

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis model struktural dan pengujian *goodness of fit*, penelitian yang berjudul “Pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis dan Kemampuan Penyelesaian Masalah Matematika Peserta Didik SMP” dengan subjek penelitian yaitu peserta didik kelas VII SMP se Kecamatan Duduksampeyan dapat disimpulkan bahwa:

1. Kemandirian belajar berpengaruh positif terhadap kemampuan komunikasi matematis peserta didik sehingga apabila tingkat kemandirian belajar peserta didik tersebut tinggi maka peserta didik akan lebih fokus dan mengetahui apa yang dibutuhkan dalam kegiatan belajarnya sehingga akan mudah menerima dan memahami apa yang pendidik sampaikan terkait pembelajaran matematika dan akan berimbas pada kemampuan komunikasi matematisnya juga akan tinggi.
2. Kemampuan komunikasi matematis memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kemampuan penyelesaian masalah matematika peserta didik. sehingga ketika peserta didik memiliki kemampuan komunikasi matematis yang tinggi maka dia akan lebih mudah dalam menyelesaikan masalah matematika yang disajikan. Namun jika peserta didik memiliki kemampuan komunikasi matematis yang rendah, dia akan mengalami kesulitan dalam menyelesaikan masalah matematika.
3. Kemandirian belajar memiliki pengaruh secara tidak langsung terhadap kemampuan penyelesaian matematika peserta didik melalui komunikasi matematis. dengan kata lain peserta didik yang memiliki kemandirian belajar yang tinggi dapat dengan mudah menyelesaikan masalah matematika apabila memiliki kemampuan komunikasi matematis yang tinggi.

5.2.SARAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan kesimpulan yang telah disampaikan oleh peneliti, saran yang direkomendasikan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Untuk pendidik, pada saat pembelajaran di masa merdeka belajar seperti saat ini sebaiknya pendidik ikut serta dalam meningkatkan kemandirian belajar peserta didik dengan menggunakan media atau strategi pembelajaran yang bersifat student centered dimana pendidik memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk dapat berdiskusi dan menyampaikan ide atau gagasan matematis sesuai pemahaman dan bahasa mereka sendiri. Pendidik juga dapat merancang pembelajaran matematika dengan suasana yang kondusif

dengan menggunakan metode atau strategi pembelajaran yang menarik sehingga peserta didik tidak cepat bosan pada saat pembelajaran berlangsung. Sehingga secara tidak langsung dapat meningkatkan kemandirian belajar serta kemampuan komunikasi matematis peserta didik sehingga peserta didik akan lebih mudah memahami pembelajaran yang disampaikan dan menyelesaikan permasalahan matematisnya.

2. Untuk peneliti lain yang akan melanjutkan penelitian ini dengan tema yang sama diharapkan mampu mengembangkan model penelitian ini menjadi lebih kompleks lagi dengan menambah variabel baru sehingga dapat menjadi penelitian yang lebih baik lagi pada penelitian berikutnya.
3. Pada skala likert dikuesioner kemandirian belajar sebaiknya menggunakan Sangat Sering, Sering, Kadang-kadang, Jarang, Sangat Jarang pada pedoman pemberian nilai pada setiap item guna memudahkan peserta didik dalam memahami maksud dari penelitian ini.

